

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan perkembangan populasi ternak unggas yang tinggi. Seiring hal tersebut maka kebutuhan protein hewani maupun nabati turut meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan protein penduduk tersebut, salah satunya adalah dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber protein.

Di Indonesia sendiri telah banyak budidaya bermacam-macam ternak unggas baik yang di budidayakan untuk di ambil daging maupun telurnya. tetapi selain itu adapun yang di budidayakan untuk digemari ataupun sebagai hobi yaitu ayam hias, ada banyak jenis ayam hias yang telah dibudidayakan di Indonesia salah satunya ayam kate.

Ayam kate atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai Ayam Bantam yang termasuk dalam jenis ayam ekor panjang. Pertamakali ditemukan oleh para pedagang Eropa, sekitar 1700an di pelabuhan di pulau Jawa bernama Banten, atau kita lebih mengenalnya sebagai Karesidenan Banten, atau sekarang Provinsi Banten. Karena bentuknya yang mini dan lucu, ayam jenis ini banyak digunakan sebagai ayam hias, bukan ayam pedaging atau petelur.

Ayam kate adalah tipe ayam yang dipelihara sebagai hewan hias. Ayam ini memiliki keunikan yang sangat berbeda dengan yang ayam lain, yakni ayam yang berbentuk kecil dengan penampilan menarik, warna dan pola bulu yang dimiliki oleh ayam ini sangat mengundang perhatian terlebih saat mereka berlarian di halaman. Karena ukurannya yang mini dan keunikannya inilah harga ayam kate yang ada di pasaran mencapai ratusan ribu sampai jutaan rupiah per ekor. Apalagi

bila warna dan fisik ayam yang bagus, harganya bisa menjadi selangit. Jika dinilai dari harga dan biaya perawatannya sangatlah jauh selisihnya. Biaya perawatannya tidak sampai sepertiga harganya. Selain itu juga pemeliharaannya sangatlah mudah.

Dalam pemeliharaan ayam kate banyak yang dipelihara sebagai hiasan disekitar rumah karena memang tubuhnya yang mini dan lucu itu cocok dijadikan sebagai ayam hias, namun tidak sedikit juga para peternak yang memilih ayam kate untuk dibudidayakan agar dapat menghasilkan tambahan penghasilan.

Pola tingkah laku adalah tanggapan dari makhluk hidup baik secara fisiologis/metabolisme dan tindakan aksi sebagai usaha untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan.

Pola tingkah laku ayam pada umumnya sama, yaitu mudah kaget, ketakutan, dan berusaha untuk melarikan diri menjauh dari objek yang mendatangnya, bahkan mereka jarang melukai dirinya dengan mngepakkan sayap, lari, dan terbang bertabrakan dengan sesamanya. Adapula yang mematak bahkan menyerang objek yang dianggap meresahkan dirinya.

Bahan pakan adalah makanan yang dapat dimakan, disukai, dapat dicerna sebagian atau seluruhnya, dan bermanfaat bagi ternak. Bahan pakan merupakan sumber utama kebutuhan nutrisi ayam untuk keperluan hidup pokok dan produksinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola tingkah laku makan ayam kate jantan yang di beri pakan berbeda.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pola tingkah laku makan ayam kate jantan yang di beri pakan berbeda.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang peternakan khususnya sebagai informasi pola tingkah laku makan ayam kate.